

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Rumah Qur'an Al-Izzah kota Metro dengan judul "Peran guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode tkrar arbain pada santri di Rumah Qur'an Al-Izzah", maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peran yang dilakukan oleh guru *tahfidz* kepada santri Rumah Qur'an adalah membimbing, mengarahkan agar santri tetap *muraja'ah* hafalan dirumah, memberikan fasilitas dan memotivasi santri agar target hafalan Al-Qur'an tercapai.
2. Rumah Qur'an memiliki 5 program dalam satu pekan, program yang dijalankan oleh santri yaitu program pagi ceria, program sore ceria, program sabtu ceria, program weekend ceria dan program libur ceria. Program ini dilakukan dalam rangka memberikan penguatan, pemahaman kepada santri sebagai upaya membentuk pribadi muslim yang baik dan banyak memahami ilmu agama.
3. Metode yang dipakai oleh Rumah Qur'an adalah metode *tkrar arbain*. Metode ini adalah metode hafal tanpa menghafal. Kegiatan santri sebelum menghafal Al-Qur'an yaitu, 1) menentukan ayat yang akan dihafal. 2) mengulangi bacaan hingga beberapa kali sampai lancar. 3) menghafal ayat-perayat sesuai target. 4) mengulang hafalan kurang lebih sampai 10 kali. 5) setorkan kepada guru tahfidz.
4. Hasil analisis SWOT dari program tahfidz dapat disimpulkan bahwa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan dalam program ini yaitu program hafalan Al-Qur'an sudah berjalan kurang lebih empat tahun diampu oleh 15 guru yang sudah profesional dalam mendidik. Metode yang digunakan sama seperti metode yang diajarkan di pesantren. Materi-materi yang diajarkan sangat cukup dan tidak kalah pentingnya dengan pembelajaran yang lain. Kelemahan dalam

program ini kurangnya kesadaran santri dalam mempelajari Al-Qur'an, sehingga hal ini menjadi penghambat bagi guru. Peluang dalam program ini adalah program menghafal Al-Qur'an yang merupakan program unggulan di Rumah Qur'an Al-Izzah. Guru tahfidz merupakan lulusan pesantren dan perguruan tinggi yang sudah memiliki hafalan Al-Qur'an, sehingga kemampuannya sudah tidak diragukan lagi. Ancaman dalam program ini yaitu ketatnya persaingan dalam lembaga pendidikan, tentunya setiap lembaga Al-Qur'an memiliki program unggulan yang dapat menarik perhatian masyarakat luas untuk calon santri dalam menghafal Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka Penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga Rumah Qur'an yang menjadi tempat penelitian. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal ini peneliti mengungkapkan bahwa:

1. Guru harus selalu memberikan bimbingan kepada santri pada saat pembelajaran berlangsung
2. Santri hendaknya jangan terlalu merasa puas dengan hasil yang sudah didapat, sehingga dengan hasil atau pencapaian ini bisa menjadi bahan motivasi agar hafalan semakin bertambah.
3. Mudir/pimpinan agar selalu memperhatikan guru dalam menjalankan peranannya agar lembaga Rumah Qur'an menghasilkan guru yang kreatif dan inovatif.